



# Ricuh Demo Pedagang Teras Malioboro Diwarnai Penganiayaan

-Kapolresta Yogya persilakan pihak yang merasa dianiaya untuk lapor polisi

**YOGYA (MERAPI)** - Para pedagang Teras Malioboro 2 di Yogyakarta, terlibat aksi saling dorong dengan petugas keamanan saat mereka menggelar demo Sabtu (13/7) petang. Polisi membenarkan jika ada aksi penganiayaan dalam kejadian itu.

Kericuhan berawal dari tuntutan para pedagang Teras Malioboro 2 yang ingin berjualan di selasar pedestrian Malioboro. Aksi ini sebagai bentuk kekecewaan kebijakan relokasi yang dilakukan Pemkot Jogja dan Penda DIY. Insiden ini bermula saat penutupan pintu akses masuk di sisi barat oleh personel keamanan yang bertugas di kawasan Malioboro. Penutupan kedua dilanjutkan pada gerbang berlangsung setelah Magrib. Hingga akhirnya terjadi aksi saling

dorong antara pedagang dan petugas yang berjaga tidak terhindarkan. Kapolresta Yogya Kombes Aditya Surya Dharma SIK, saat dikonfirmasi membenarkan kejadian itu. Pihaknya juga mempersilakan pihak yang merasa menjadi korban penganiayaan saat aksi di Teras Malioboro 2 melaporkan ke polisi. Aditya membenarkan bahwa kondisi berulang kali memanas selama aksi. "Berawal dari saling dorong hingga terjadi kontak fisik. Bahkan beberapa

kejadian berlangsung antara setelah Magrib hingga 20.40 WIB," ucapnya kepada wartawan, Minggu (14/7). Ia juga mendapatkan informasi sempat terjadi kontak fisik yang berujung penganiayaan. Hanya saja belum bisa diketahui siapa yang memulai kericuhan ini, hanya saja dia meminta agar pihak yang dirugikan melapor ke polisi. "Kalau ada yang merasa kena pukul kami persilakan membuat laporan. Kami imbau yang kena penganiayaan bisa berkoordinasi dengan kepolisian,"

harapnya. Selain itu, adapula beberapa yang mendapatkan pelecehan seksual. Tepatnya saat kerumunan yang muncul selama kericuhan, ada aksi memegang bagian sensitif perempuan oleh sosok yang belum teridentifikasi. "Belum ada laporan terkait kejadian ini. Namun saya tetap meminta agar segera membuat laporan polisi. Sehingga adanya pelecehan seksual maupun penganiayaan dapat segera diselidiki," pungkasnya. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005